

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini tentang Implementasi Kebijakan Pembangunan Rumah Sehat Sederhana Pada Kelurahan Parung Serab Kecamatan Ciledug Kota Tangerang.

##### **3.1.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan dari pada bulan Februari-Mei 2022. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi persiapan penelitian, pengumpulan data dan informasi, pengolahan data, serta analisis data.

#### **3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Istilah kualitatif menurut Kirk dan Miler dala mendefenisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasanya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya (Arikunto, 2014).

Menurut Sugiyono (2016:116) pendekatan kualitatif deskriptif bertujuan untuk meneliti suatu fenomena yang terjadi secara nyata yang dialami oleh subjek penelitian dan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, serta akurat terhadap sesuatu yang menjadi objek penelitian. Riset kualitatif deskriptif menekankan pada persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data. Data yang dihasilkan dalam metode kualitatif deskriptif dapat berupa naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dan dokumen resmi lainnya.

Dalam penelitian ini, yaitu tentang Implementasi Program Pembangunan Rumah Sederhana Sehat pada Kelurahan Parung Serab di Kecamatan Ciledug Kota Tangerang, pada dasarnya akan melakukan analisis/kajian terhadap implementasi suatu kebijakan publik dalam ruang lingkup administrasi publik. Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan atan memberikan gambaran,

yaitu tentang bagaimana proses/terlaksananya implementasi kebijakan publik tersebut seperti apa adanya. Dalam hal ini, bagaimana sesungguhnya gambaran terlaksananya implementasi kebijakan penanggulangan kemiskinan program pembangunan rumah sederhana sehat di Kelurahan Parung Serab secara kualitatif (baik/tidaknya dalam implementasinya); dan apa saja sesungguhnya faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi program.

### **3.3 Teknik Penentuan Informan**

Informan merupakan orang yang memberikan informasi yang diperlukan mengenai data terkait yang diinginkan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Pemanfaatan informan dalam penelitian kualitatif adalah untuk menjangkau banyak informasi yang dibutuhkan secara mendalam dengan waktu yang singkat.

Dalam penelitian ini, penentuan informan penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah cara menentukan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti dengan cara memilih seorang informan karena alasan dianggap yang paling mengetahui masalah yang akan diteliti. Walaupun demikian dalam pelaksanaan penelitian di lapangan nanti, tidak menutup kemungkinan peneliti juga akan menggunakan teknik *snowball*, yaitu jumlah informan akan bertambah sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian.

Dengan memanfaatkan informan, peneliti juga dapat melakukan tukar pikiran atau membandingkan kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya. Terdapat tiga macam informan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Informan kunci yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian atau informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti yaitu Dinas Perumahan Permukiman dan Pertanahan Kota Tangerang.

2. Informan utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti, dalam penelitian ini adalah RT/RW serta masyarakat Kelurahan Parung Serab Kecamatan Ciledug Kota Tangerang.
3. Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian**

No	Informan penelitian	Kode	Jumlah
1.	Kepala Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman	I <sub>1</sub>	1
2.	Pengurus BKM Kelurahan Parung Serab	I <sub>2</sub>	1
3.	Ketua RW 01 Kelurahan Parung Serab	I <sub>3</sub>	1
4.	Masyarakat Penerima Bantuan Program PRSS	I <sub>4</sub> -I <sub>6</sub>	3
5.	Masyarakat Yang Belum Menerima Bantuan Program PRSS	I <sub>7</sub> -I <sub>9</sub>	3

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian karena bertujuan untuk memperoleh data agar dapat dianalisis. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi, maka untuk melengkapi dan mendapatkan data yang diinginkan menggunakan teknik pengumpulan data ini, antara lain :

#### 1. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Oleh karena itu, observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian kualitatif. Tujuannya adalah untuk menghimpun data

penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Observasi pada penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan dari implementasi Program Pembangunan Rumah Sederhana Sehat (PRSS) Pada Kelurahan Parung Serab Di Kecamatan Ciledug Kota Tangerang.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan yang terkait, wawancara akan dilaksanakan sesuai dengan permasalahan yang dilihat dari indikator teori yaitu tentang Implementasi pelaksanaan komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Dalam hal ini wawancara bertujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan data yang lebih relevan. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini melibatkan:

- a. Kepala Bidang Perumahan Permukiman dan Pertanahan Kota Tangerang,
- b. BKM Kelurahan Parung Serab
- c. Ketua RW 01,serta
- d. Masyarakat Kelurahan Parung Serab Kecamatan Ciledug Kota Tangerang

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Secara sederhana metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen atau foto-foto serta lampiran yang berguna sebagai informasi yang berhubungan dengan Implementasi Program Pembangunan Rumah Sederhana Sehat pada Kelurahan Parung Serab di Kecamatan Ciledug.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif. Analisis kualitatif adalah memberikan gambaran informasi masalah secara jelas dan mendalam untuk menghasilkan data kualitatif yang baru. Hasil dari gambaran informasi akan diinterpretasikan sesuai dari hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan dukungan teori yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknis ini menurut Miles dan Huberman dalam (Gunawan, 2013) diterapkan melalui tiga alur yaitu:

1. *Reduction/* Reduksi data, yaitu merangkum semua data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan terhadap pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.
2. *Display/* Penyajian data, setelah data dirangkum maka penyajian data tersebut dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, sehingga peneliti lebih mudah dalam menjelaskan mengenai hasil yang telah diteliti dan dapat menarik sebuah kesimpulan.
3. *Verification/* Penarikan Kesimpulan, merupakan pengambilan kesimpulan, dimana kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali dari lapangan. Yaitu peneliti memberikan gambaran mengenai Implementasi Program Pembangunan Rumah Sederhana Sehat pada Kelurahan Parung Serab di Kecamatan Ciledug Kota Tangerang.

### **3.6 Validasi Data**

Dengan sesungguhnya yang terjadi pada objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif data bersifat majemuk dan dinamis, sehingga tidak ada data yang bersifat konsisten dan berulang seperti semua. Menurut Fuad dan Nugroho (2014:19) berpendapat bahwa triangulasi merupakan salah satu cara langkah penting dalam melakukan uji kredibilitas data.

Ada pun untuk pengujian keabsahan datanya, pada penelitian ini dilakukan dengan Triangulasi sumber dan teknik, yaitu:

1. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Berdasarkan uraian tersebut maka analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus-menerus sampai dengan penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkainya kegiatan analisis yang saling susul-menyusul.